

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Quantum Teaching* Di Kelas IV SDN 005 Sirukam Kabupaten Solok

Elmasi Tri Oktaviani¹, Elfia Sukma¹

¹ Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords: Learning Outcomes, *Quantu Teaching Model*

The problem underlying this research is that the learning outcomes obtained by students are still low as a result of the learning process students have not been actively involved in because learning is still centered on the teacher and learning in groups still does not seem to take place optimally which causes students to be less active in learning so that will have an impact on the learning outcomes that will be obtained by students. This study aims to describe the increase in student learning outcomes in integrated thematic learning using the Cooperative Learning model of the Student Team Achievement Division type. This research is a type of classroom action research (PTK) that uses qualitative and quantitative approaches. This research was conducted in class IV UPT SDN 03 Sigintir with as many as two cycles, where there were three meetings covering four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The research subjects were teachers and students, totaling 26 people consisting of 16 people. men and 10 women. The results of this study were: a) on the lesson plan aspect in cycle I, a percentage of 79.15% was obtained with sufficient qualifications to increase in cycle II with a presentation of 94.4% with very good qualifications. b) The results of the teacher aspect observation presentation in cycle I obtained 80.35% with good qualifications, increased in cycle II to 92.85% with very good qualifications. c) The results of the presentation of aspects of student observation in cycle I obtained 80.35% with good qualifications, increased in cycle II to 92.85% with very good qualifications. d) in the aspect of learning outcomes in cycle I obtained an average of 76, 48 experienced an increase in cycle II obtaining an average of 88. It can be concluded that the Cooperative Learning model of the Student Team Achievement Division type can

improve student learning outcomes in integrated thematic learning in elementary school.

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Quantum Teaching

Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini yaitu hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik masih rendah. Karena pada pembelajaran tematik terpadu guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik, sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana rencana, pelaksanaan, dan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Quantum Teaching. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 05 Sirukam Kabupaten Solok dengan sebanyak dua siklus, dimana ada tiga kali pertemuan yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan peserta didik yang berjumlah 16 orang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada perencanaan RPP siklus 1 diperoleh nilai rata-rata 80,5 % dengan kualifikasi baik (B), meningkat siklus II dengan nilai rata-rata 92% dengan kualifikasi sangat baik (SB), pada pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 83% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 100% dengan kualifikasi sangat baik (SB), sedangkan pada hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 78% dengan kualifikasi cukup (C) meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 90% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dapat disimpulkan bahwa model Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 05 Sirukam kabupaten solok

Corresponding author
oktavianisitri4@gmail.com

JBES 2022

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dengan subtema/ topic pembahasan. Pembelajaran tematik terpadu mempunyai tujuan agar peserta didik aktif dan mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran, pembelajaran tematik

terpadu yaitu pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student center*). Peserta didik dapat memahami dan mendalami konsep materi pembelajaran yang disajikan dalam tema dan menambah semangat belajar.

Tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum bisa kita lihat dari hasil belajar peserta didik tersebut.

Hasil belajar merupakan kompetensi tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar,2013)

Hasil belajar merupakan kegiatan pengumpulan data, informasi, pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk menentukan tingkat hasil belajar peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah mencapai kompetensi yang telah ditentukan (Zuryanti,2020)

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau suatu pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran.

Pada hasil belajar akan dilakukan penilaian, penilaian hasil belajar pada pendidikan dasar meliputi tiga aspek yaitu meliputi aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan (Kunandar:2013). Untuk mencapai hasil belajar siswa yang

maksimal guru juga harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan cara guru harus terampil dalam memilih model pembelajaran agar siswa tidak mengalami hambatan-hambatan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV SDN 05 Sirukam pada tanggal 9-10 Agustus 2022, Tema 1 (Sudah Besar/Aku), selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menemukan berbagai macam permasalahan yang dialami guru dan siswa , terdapat beberapa permasalahan dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru (a) Masih ada komponen yang belum sesuai dengan pedoman pembuatan RPP (b) Penggunaan kerja kata operasional (KKO) pada indikator masih ada beberapa belum sesuai dengan panduan (c) Penurunan KD ke indikator juga masih terdapat ketidak sesuaian, sehingga turunan indikator ke komponen-komponen lain juga menjadi tidak sesuai (d) Tujuan pembelajaran belum sesuai dengan unsur ABCD (*Audience, behavior, condition, dan degree*)

Permasalahan tersebut berdampak kepada siswa: (a) Peserta didik kurang memiliki karakter yang baik seperti mengobrol dengan teman sebangkunya disaat guru berbicara, (b) mengabaikan pembelajaran saat guru menjelaskan materi (c) tidak menghargai teman yang sedang tampil sehingga dapat membuat hasil belajar beberapa siswa masih ada yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan nuraian permasalahan diatas, maka masalah tersebut dapat diatasi dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti memilih salah satu model *Quantum Teaching* yang diharapkan dapat membantu siswa belajar dengan cara menyenangkan belajar dengan meriah. Menurut Boobi (1999), model *Quantum Teaching* adalah pengubahan belajar meriah, dengan segala nuansanya, dan *Quantum Teaching* juga meyeritakan segala kaitan,

integrasi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.

Hal tersebut didukung oleh (Shohimin, 2014) yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan konsep belajar yang menguraikan cara-cara baru dalam memudahkan proses belajar, mengajar, lewat pemaduan unsure seni dan pencapaian yang diarahkan.

Menurut Akbar & Pramukantoro, (2014) model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut : 1) Dapat membuat siswa merasa nyaman dan gembira dalam belajar, 2) Dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk ambil bagian dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), 3) Memudahkan guru dalam mengontrol sejauh mana pemerolehan siswa dalam belajar, 4) Proses belajar lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari, 5) Dapat merombak pola pikir anak didik yang sempit menjadi lebih luas, dan sebelum kesimpulan diambil guru terlebih dahulu melakukan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan diatas, model pembelajaran

Quantum Teaching dapat dijadikan solusi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Quantum Teaching* di Kelas IV UPT SDN 05 Sirukam Kabupaten Solok**”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). Menurut Marnita (2021) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dan meningkatkan kinerja guru. Pada penelitian tindakan kelas ini

menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran Januari - Juni 2022/2023 di kelas IV SDN 03 Sirukam Kabupaten Solok . Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 03 Sirukam Kabupaten Solok. Dimana peserta didik laki-laki terdiri dari 8 orang dan peserta didik perempuan dari 8 orang. Selain itu, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai pelaksana dalam pembelajaran dan guru kelas sebagai *observer* atau pengamat dari pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini.

Prosedur Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti bersama guru membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini berupa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas IV SDN 05 Sirukam Kabupaten Solok yang meliputi perencanaan, tindakan/ pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas IV SDN 05 Sirukam Kabupaten Solok. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dengan keterangan yaitu:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model

Quantum Teaching di kelas IV SDN 05 Sirukam Kabupaten Solok.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang berhubungan dengan aspek guru dan aspek peserta didik dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada pembelajaran.
3. Hasil Belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Quantum Teaching* yang berhubungan dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Peneliti mengembangkan teknik pengumpulan data dengan cara dokumen analisis, observasi, tes dan non tes dan instrument penelitian yang digunakan berupa lembar pengamatan RPP, lembar Observasi, lembar tes, dan lembar non tes.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dan analisis akan menggunakan analisis kualitatif dan data analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis yang tidak menggunakan modek matematika, model statistic dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya (Sugiyono,2019). Sedangkan data Kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka-angka (Miles,2019:321)

Model analisis dan kuantitatif terhadap hasil pencapaian kompetensi peserta didik dengan menggunakan skala yang dikemukakan Kemendikbud (2014:150) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlahskoryangdiperolehsiswa}}{\text{jumlahskormaksimal}} \times 100$$

Dengan kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.2Konversi Pengamatan

Peringkat	Nilai
AmatBaik (AB)	90 < AB < 100
Baik (B)	80 < B < 90
Cukup (C)	70 < C < 80
Kurang (D)	< 70

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil siklus I yaitu a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Quantum Teaching*, b) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Quantum Teaching* (aktivitas guru dan peserta didik), c) Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Quantum Teaching* , pembahasan hasil penelitian peneliti uraikan sebagai berikut

1. Siklus I

1. Siklus I Pertemuan 1

a. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Susetya (2017)

menjelaskan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) atau desain pembelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang memuat KI, KD, Indikator yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari, langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar serta penilaian.

Pada penelitian siklus I pertemuan 1 ini yaitu membahas tema 2 (Dibawah Atap) Subtema 2 Pembelajaran 4.

Dari analisis data pada penelitian ini didapatkan hasil pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan skor 16 dari skor maksimal 36, maka nilai RPP siklus I pertemuan 1 adalah 44,44% dengan kualifikasi cukup (C).

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dengan

model pembelajaran *Quantum Teaching*,

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai *observer* terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti sebagai praktisi dalam pembelajaran siklus I pertemuan I ini dengan jumlah skor 16 dari jumlah skor 76. Dengan demikian, persentase nilai aktivitas guru ini adalah 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu termasuk dalam kualifikasi cukup (C).

Dapat dilihat juga hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 dengan jumlah skor yang diperoleh 16 dari skor maksimal 36. Dengan demikian,

persentase nilai aktivitas peserta didik ini adalah 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran tematik terpadu termasuk dalam kualifikasi cukup(C).

c. Hasil Belajar

Suatu perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa setelah mengikuti pembelajaran. Menurut Nurrita (2018:175) mengatakan hasil belajar adalah “Hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku”

Hasil belajar yang telah dilaksanakan, aspek peserta didik pada siklus I pertemuan 1

terdapat beberapa orang yang berperilaku baik, tetapi masih terdapat perilaku siswa yang kurang baik seperti tidak ikut berdoa dan mengganggu temannya saat berdoa dan tidak ikut melaksanakan piket kelas.

Pada aspek pengetahuan siklus I pertemuan 1 terdapat hasil belajar dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 44,44 dimana nilai terendah 21,05 dan nilai tertinggi 100.

Hasil belajar peserta didik penilaian aspek keterampilan siklus 1 pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 44,44, dimana nilai terendah 21,05 dan nilai tertinggi 87,5.

2. Siklus I Pertemuan 2

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pembelajaran tematik pada siklus 1

pertemuan 2 dengan menggunakan model *Quantum Teaching*, rancangan pembelajaran ini disusun dengan pertimbangan antara peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai *observer*.

Tema yang digunakan dalam pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 adalah tema 2 (Dibawah Atap) subtema 2 pembelajaran 4. Pada pembelajaran ini memadukan dua mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan IPA.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan *observer* terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran peneliti pada siklus 1 pertemuan 2 memperoleh skor 31 dari skor maksimal 36, maka nilai RPP siklus 1 pertemuan 2 adalah 86,1% dengan kualifikasi baik (B).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dengan model *Quantum Teaching* pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah dikembangkan oleh Boobi (2014) antara lain yaitu: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, Rayakan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti sebagai praktisi dalam pembelajaran siklus I pertemuan 2 ini dengan jumlah skor 16 dari jumlah skor 36. Dengan demikian, persentase nilai aktivitas guru ini adalah 44,44%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan baik (B).

Sedangkan terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

siklus I pertemuan 2 dengan jumlah skor yang diperoleh 16 dari skor maksimal 36. Dengan demikian, persentase nilai aktivitas peserta didik ini adalah 44,44%. Kualifikasi baik (B).

c. Hasil belajar

Hasil belajar yang diperoleh pada aspek sikap peserta didik siklus I pertemuan 2 sudah menunjukkan sikap yang baik, walaupun masih terdapat sikap yang kurang baik seperti tidak menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan.

Hasil belajar pada aspek pengetahuan memperoleh nilai rata-rata yaitu 36, dimana nilai terendah 21,05% dan nilai tertinggi 100. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 8 orang sedangkan

peserta didik yang tidak tuntas yaitu sebanyak 8 orang.

Hasil belajar pada aspek keterampilan diperoleh nilai rata-rata 44,44%, dimana nilai terendah 21,05 dan nilai tertinggi 87,5. Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu sebanyak 8 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang

2. Siklus II

Pembahasan hasil siklus II yang meliputi a) perencanaan, b) pelaksanaan, serta c) hasil belajar, yang menggunakan model *Quantum Teaching* diuraikan sebagai berikut ini:

a) Perencanaan Pembelajaran

Pada siklus II dirancang perencanaan pembelajaran dengan tema 2 (Dibawah Atap) subtema 2 pembelajaran 4. Mata pelajaran yang dipadukan pada pertemuan

iniyaitu Bahasa Indonesia, dan IPA dan IPS.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan *observer* terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran peneliti pada siklus 2 memperoleh skor 16 dari skor maksimal 36, maka nilai RPP siklus 2 adalah 21,05% dengan kualifikasi cukup (C).

Dilihat dari hasil pengamatan yang diuraikan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa %. Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh *observer* siklus 2 perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Quantum Teaching* sudah optimal dan sudah memenuhi kriteria yang diharapkan.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai *observer*

terhadap aktivitas peneliti sebagai praktisi dalam pembelajaran siklus 2 memperoleh persentase 44,44%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan peneliti sebagai praktisi dalam pembelajaran tematik terpadu termasuk dalam kualifikasi cukup (C). Sedangkan terhadap aspek peserta didik memperoleh persentase 21,05%). Setelah penjabaran data pada siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran siklus II telah dilaksanakan dengan baik dan peneliti telah berhasil menggunakan model *Quantum Teaching* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 05 Sirukam Kabupaten Solok Selatan. Sehubungan dengan ini, maka penelitian berakhir dan peneliti dapat menulis laporan penelitian.

c) Hasil Belajar

Menurut Rosyid (2019:13) mengatakan bahwa Hasil belajar yang hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar siswa”

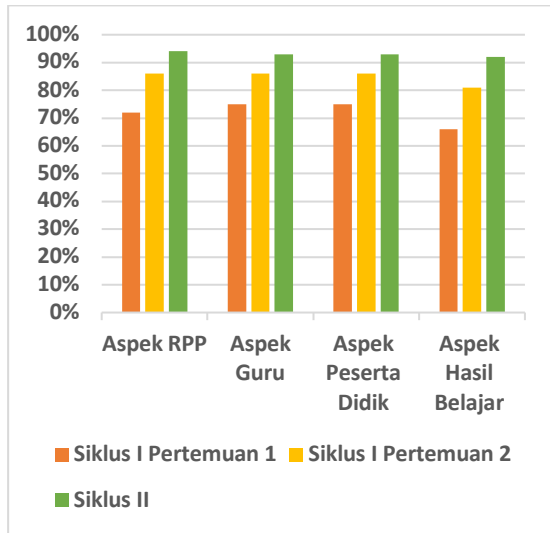
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan guru, hasil jurnal penilaian sikap sudah menunjukkan sikap spiritual, kemandirian, integritas dan gotong royong hal harus selalu didukung dan dimotivasi oleh guru.

Hasil pembelajaran peserta didik pada siklus 2 aspek pengetahuan menunjukkan bahwa peserta didik Cukup. Rata- rata nilai

peserta didik dengan persentase 44,44%. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Quantum Teaching* sudah terlaksana baik dan mencapai kriteria/ kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan jbaran tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV.

Untuk lebih jelas dapat diperhatikan grafik dibawah ini yang merupakan hasil belajar siklus I dan siklus II berikut ini:



SIMPULAN

Uraian data, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1) Pada penelitian ini rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Quantum Teaching* di kelas IV SDN 05 Sirukam Kabupaten Solok menunjukkan bahan penilaian pengamatan RPP siklus I diperoleh nilai 85% dengan kualifikasi C. Meningkat

pada siklus II menjadi 90% dengan kualifikasi SB. Setelah diamati maka dapat diketahui perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Quantum Teaching* mengalami peningkatan dari siklus I sampai Siklus II.

2) Pada penelitian ini pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Quantum Teaching* menunjukkan bahwa adanya peningkatan yaitu pada siklus I aspek guru memperoleh persentase 80% dengan kualifikasi C. meningkat pada siklus II yaitu memperoleh persentase 90%. Sedangkan hasil pengamatan aspek peserta didik yaitu pada siklus I memperoleh persentase 80% dan meningkat pada siklus II menjadi 90%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model

mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

- 3) Pada penelitian ini hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas IV SDN 05 Sirukam Kabupaten Solok Selatan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 80 dengan persentase 90%. Meningkat pada siklus II dimana nilai rata-ratanya yaitu 90 dengan persentase 90%. Sesuai dengan jbaran tersebut maka dapat dilihat bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Quantum Teaching* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

REFERENSI

- Akbar,dkk. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosda karya Off set.
- Andy,Prastowo.2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Panduan Lengkap Aplikatif*, Yogyakarta:DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Arikunto,S., Suhardjono &Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Bobbi De Porter. 2003. *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Dewi,R.C.,Desyandri.,&Miaz,Y.(2018). *Penerapan Model Quantum Teaching untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV Sekolah Dasar Application of Quantum Teaching Models to Improve the Fourth Grade Students Learning Outcomes in Elementary School. E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 6(2),38-49. Retrieved. [Http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/5748/3020](http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/5748/3020)*

- Hendratmoko, T., Kuswandi, D., & Setyosari, P. (2017). Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 3(2),152–157. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/viewFile/2382/1434>
- Hidayani & Juliani (2014) *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Zat dan Wujud di Kelas VII Semester I SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan*. *Jurnal Inpafi (Volume 2 No 2)*93.
- Hosnan,O.(2014).*Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo,s
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* , Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istarani.(2017).58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. (2016). *Langkah muda penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, Jakarta: Rajawali Press.
- Kurniawan,Deni.2014.*Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik,dan Penilaian)*. Bandung: Alfabet
- Kaifa.2014. *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Laila,N&Suhartonodkk.*Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas V SD*.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary
- Purwanto.2013. *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalimun,2017.*Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Permindo.
- Majid,Abdul.2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Miaz,Yalvema. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Guru dan Dosen*: UNP.Press Padang.

- Rusman.(2015). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta :PT Raja GrafindoPersada.
- SuharsimiArikunto, Suhardjono dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. BumiAksara.
- SuharsimiArikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Trianto. 2010.*Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widayati, A (2008).*Penelitian Tindakan Kelas Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* (Volume 6 No 1).Hlm 88-89